

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Dengan bantuan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara luas oleh dunia usaha, organisasi, dan instansi pemerintah untuk menunjang operasional sehari-hari guna mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing, pertumbuhan teknologi yang sangat pesat telah mempermudah pekerjaan manusia. Teknologi informasi terdiri dari teknologi komunikasi ( perangkat keras dan perangkat lunak ) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi. Teknologi ini berkembang di banyak industri termasuk sektor kesehatan. Meskipun dunia kesehatan merupakan bidang yang bersifat *information intensive* akan tetapi adopsi teknologi relatif tertinggal (Ramdani et al., 2018). Proses pengelolaan berkas rekam medis termasuk penyelenggaraan penyimpanan berlanjut setelah pasien masuk rumah sakit. Dimulai dari kegiatan pencatatan data kesehatan pasien dan berlanjut selama pasien mendapat pelayanan medis di rumah sakit, pengeluaran berkas dari ruang penyimpanan untuk memenuhi permintaan atau peminjaman dari pasien atau untuk keperluan lainnya, serta proses pencatatan buku registrasi pasien masuk dan keluar rawat inap untuk menunjang kegiatan sensus harian rawat inap (Dewanto et al.,2016)

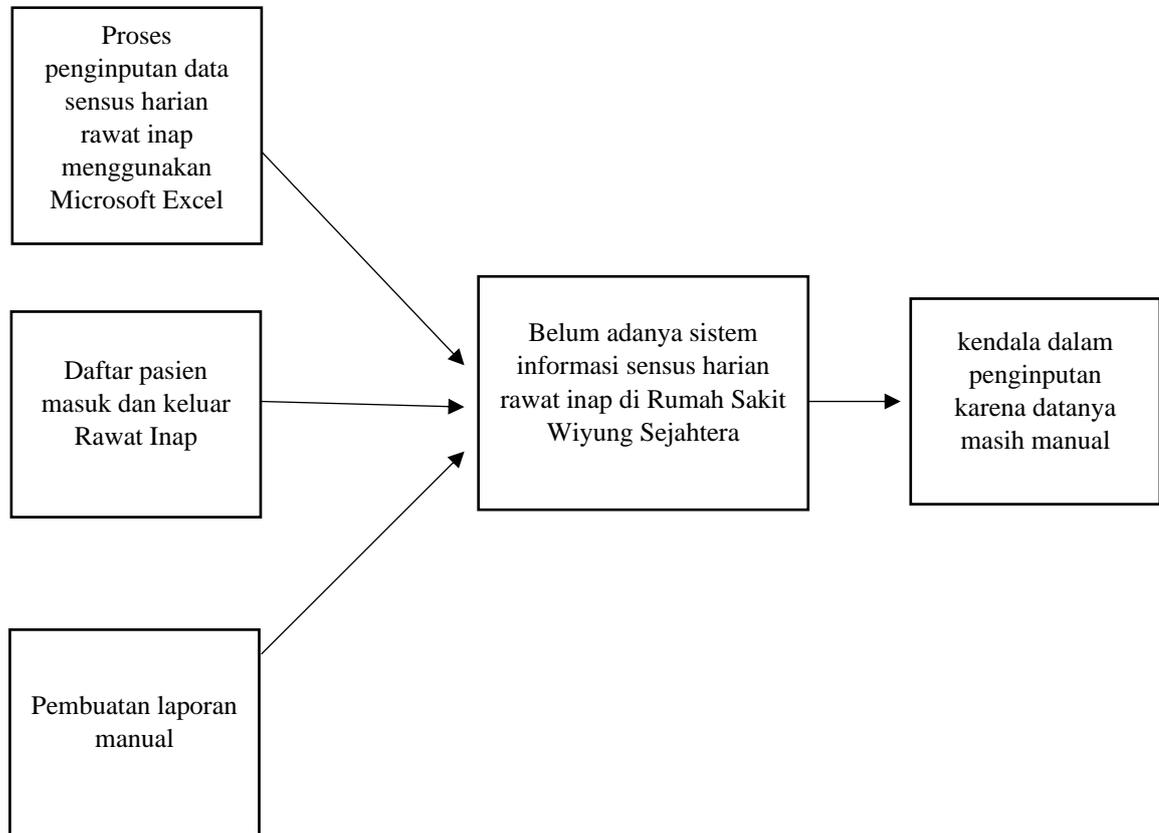
Sistem informasi kesehatan harus mampu menyediakan data yang cepat, tepat waktu, dan relevan yang dibutuhkan pada setiap tingkat manajemen kesehatan di era teknologi informasi ini. Salah satu pendekatan untuk mengatur tampilan informasi yang akurat dan tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan di rumah sakit adalah

melalui komputerisasi atau penggunaan computer. Setiap hari sekitar pukul 00.00 dan 24.00, ruang rawat inap yang mencatat kedatangan dan keluar pasien digunakan untuk sensus harian rawat inap (SHRI), yang adalah prosedur pencatatan dan perhitungan. Pengelolaan sensus harian rawat inap (SHRI) juga mempunyai arti penting dalam informasi tentang rumah sakit, termasuk jumlah pasien yang dirawat, pasien keluar, pasien dirujuk dan pasien meninggal di rumah sakit (Anggraeni & Himawan, 2021)

Berdasarkan obsevasi magang profesi proses pengerjaan laporan sensus harian rawat inap pada Rumah Sakit Wiyung Sejahtera ini masih secara manual pada 1 unit komputer dengan 1 petugas. Karena Microsoft Excel digunakan untuk membuat laporan, prosedurnya memakan banyak tenaga karena semua data harus dimasukan secara manual ke dalam program sebelum keluaran yang sesuai dapat dihasilkan, data tersebut yaitu meliputi nomor kamar, nama pasien, diagnose dan keterangan.

Berdasarkan masalah yang telah dideskripsikan diatas maka diperlukannya aplikasi sensus harian rawat inap yang terkomputerisasi untuk meminimalisir kesalahan dalam *entry* data dan mempercepat dalam pengentryan data pasien. Dengan adanya aplikasi sensus harian rawat inap diharapkan dapat memberikan beberapa pendektan untuk mengeluarkan solusi dan dapat memberikan alternative pemecahan masalah serta memanfaatkan beberapa unit computer yang terdapat disetiap unit serta dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang cukup potensial. Adapun keterbatasan masalah yang dialami peneliti yaitu laporan rekap bulanan tidak bisa export kedalam Microsoft excel secara otomatis hanya tabel data pasien yang bisa export kedalam Microsoft excel secara otomatis.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Proses penginputan data masih menerapkan sistem manual dimana para petugas dan perawat ruangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap kesalahan atau hilang data jika terjadi kendala jaringan, Proses pencarian daftar pasien masuk keluar juga memerlukan waktu lama karena menginput secara manual Pembuatan laporan juga membutuhkan waktu lama karena penginputan data pasien secara manual, akibatnya akan berdampak pada data yang hilang.

### 1.3 Batasan Masalah

Waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti akan membatasi Sistem informasi sensus harian rawat inap yang bisa melakukan proses *input, edit, delete, search*. Sistem informasi sensus harian rawat inap hanya di batasi pada data pasien rawat inap, ruangan, laporan daftar keluar masuk pasien di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

### 1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah mengacu dan berdasarkan latar belakang yakni “Bagaimana hasil uji coba sistem informasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera ?”.

### 1.5 Tujuan

#### 1.5.1 Tujuan Umum :

Membuat dan menguji coba sistem informasi sensus harian rawat inap menggunakan Adobe Dreamweaver CS6, SQL Server 2000 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Wiyung Sejahtera .

#### 1.5.2 Tujuan Khusus

1. Merancang *database* sistem informasi sensus harian rawat inap.
2. Merancang desain sistem dan perangkat lunak sistem informasi sensus harian rawat inap.
3. Membuat sistem informasi sensus harian rawat inap
4. Menguji coba sistem informasi sensus harian rawat inap

## 1.6 Manfaat

### 1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman untuk merancang sistem informasi rekam medis yang telah didapatkan tentang pengembangan teknologi informasi di bidang rekam medis, serta mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merancang sebuah sistem informasi. Peneliti dapat melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal terkait sebagai bukti bahwa peneliti pernah melakukan suatu penelitian.

### 1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Memberikan kemudahan oleh pihak Rumah Sakit Wiyung Sejahtera khususnya Unit Rekam Medis dalam penginputan dan pelaporan sensus harian rawat inap.

### 1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah wawasan dan memberikan bahan referensi dalam penerapan sistem informasi bidang rekam medis dan informasi kesehatan.